

PERANCANGAN GEDUNG KESENIAN BUDAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MINANGKABAU DI BATUSANGKAR

Muhammad Rafqi¹⁾, Sudirman Is²⁾, Nasril S²⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: m.rafqi67@gmail.com, sudirman.is@bunghatta.ac.id, nasril.sikumbang@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Minangkabau sangat terkenal akan budayanya. Segala macam bentuk kesenian yang berasal dari Sumatra Barat. Berbagai macam jenis kesenian mulai dari tari, Seni rupa tradisional, Seni music tradisional, Pencak silat dan Randai berkembang menjadi suatu identitas khas dari Minangkabau. dengan kehadiran Gedung Kesenian Budaya Ini akan menjadi wadah Apresiasi dan edukasi kesenian serta pengadaan event-event besar berupa event tahunan Festival Pesona Minangkabau, Festival Pagaruyung, dan Batusangkar Talenta.

Kata kunci : *Gedung kesenian budaya, Arsitektur Minangkabau, Seni tradisional.*

PENDAHULUAN

Batusangkar adalah ibukota Kabupaten Tanah Datar yang terletak di provinsi Sumatra Barat. Kota Batusangkar saat ini di sebut juga sebagai kota budaya karena merupakan daerah asal kebudayaan Minangkabau (Pagaruyung). Dalam perancangan Gedung kesenian ini di harapkan bisa sejalan atau searah dengan usaha masyarakat dalam melestarikan dan memperkenalkan budaya Minangkabau keluar maupun kedalam negeri, sekaligus sebagai alat untuk edukasi dan apresiasi kepada masyarakat generasi muda Minangkabau tersebut, agar generasi muda bisa mengerti mempertahankan budaya mereka sendiri sendiri serta meningkatkan pariwisata dan perekonomian masyarakat. Gedung kesenian dan Budaya ini akan menjadi tempat atau wadah bagi generasi muda minang untuk menyalurkan, memberi informasi, pengetahuan, galeri seni ,area rekreasi, pelatihan serta tempat peragaan atau pertunjukan mengenai warisan budaya dan kesenian budaya Minangkabau kepada masyarakat maupun wisatawan luar yang nanti dapat menghiasi keindahan alam Batu Sangkar, Tanah Datar

METODE

Metode Penelitian yang digunakan saat ini ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode riset yang sifatnya deskriptif, yang menggunakan analisis, yang mengarah pada data, Menggunakan teori yang tersedia sebagai bahan pendukung, berupa kajian terhadap bahasan yaitu penerapan konsep Arsitektur Vernakular pada perencanaan Gedung kebudayaan seni di Kota Budaya Batusangkar. Arsitektur yang menerapkan konsep Vernakular Design pada bangunan, serta berbagai contoh gedung – gedung Pusat seni yang sudah di bangun untuk di jadikan sebagai preseden dalam merencanakan sebuah Gedung Kesenian Budaya di Kota Budaya Batusangkar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penetapan lokasi perancangan ini ialah salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan sebuah rancangan sebuah Gedung Seni budaya, Lokasi yang strategis dapat memberikan peluang yang besar kepada perancangan bangunan..Site yang terpilih pada terdapat pada Jl.Moh. Yamin, Pagaruyung, Kec.Tanjung Emas. Kab, Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat



Gambar 1. Lokasi tapak

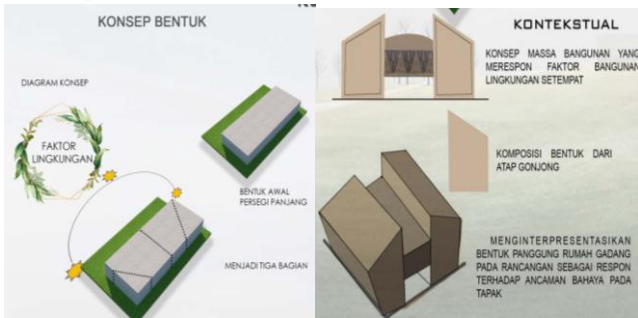
Sumber: Google Earth,2021

Lokasi : Jl. Moh. Yamin, Pagaruyung,
Kecamatan. Tanjung Emas.
Luas Site : ±5.400 m²
Lebar Jalan : 20 meter

Batasan Tapak

Batas timur : Pemukiman tempat berjualan
Batas barat : Perkebunan penduduk
Batas utara : Bumi perkemahan Pagaruyung
Batas selatan : Istana Basa Pagaruyung

Konsep



Gambar 2. Konsep Massa Bangunan

Sumber: Analisa pribadi,2022



Gambar 3. Gagasan Desain Eksterior

Sumber: Analisa pribadi,2022



Gambar 4. Gagasan Desain Interior

Sumber: Analisa pribadi,2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Gedung Kesenian Budaya Minangkabau ini adalah bagaimana sebuah bangunan dapat Melihatkan nilai-nilai dari budaya Minangkabau itu sendiri yang sekaligus dapat mendukung kegunaan dari bangunan tersebut. Agar dapat mawadahi minat dan bakat bagi generasi muda minang untuk menyalurkan, memberi informasi, pengetahuan, galeri seni ,area rekreasi, pelatihan serta tempat peragaan atau pertunjukan mengenai warisan budaya dan kesenian budaya Minangkabau

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, 2017, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tanah Datar 2011-2031.

Jurnal

- S. Alfajri, Nugraha Yudi. 2016. PUSAT SENI RUPA MODERN DI BANDUNG. Universitas Gunadarma. *Jurnal Ilmiah Desain Konstruksi Juni Volume 15 No. 2*

Buku

- Nuefert, Erenst, *Data Arsitek Jilid 1*. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. 1996. Jakarta : Erlangga.

Prosiding seminar/konferensi:

- Syamsidar, B.A. (1991). *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Barat*. Jakarta: Amos rapoport (1969). *House Form and Culture*. Englewood Cliffs, N.J.:Prentice Hall International. hal 67 B